

DAFTAR PUSTAKA

1. UNAIDS. Update on HIV in prisons and other closed settings [Internet]. 2021. Available from: https://www.unaids.org/sites/default/files/media_asset/PCB49_HIV_Prisons_Closed_Settings_rev1__EN.pdf
2. Sayyah M, Rahim F, Kayedani GA, Shirbandi K, Saki-Malehi A. Global view of hiv prevalence in prisons: A systematic review and meta-analysis. *Iran J Public Health*. 2019;48(2):217–26.
3. Prasetyo MH, Hasyim. Perilaku berisiko dan perilaku pencegaham tertular penyakit hiv/aids di lembaga pemasyarakatan pada tahun 2020. *Nusant Hasana J* [Internet]. 2022;1(11):22–32. Available from: <http://nusantarahasanajournal.com/index.php/nhj/article/view/279>
4. World Health Organization. People in prisons and other closed settings [Internet]. 2020. Available from: <https://www.who.int/teams/global-hiv-hepatitis-and-stis-programmes/populations/people-in-prisons>
5. Kemenkes RI. Infodatin HIV AIDS [Internet]. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. 2020. 1–8 p. Available from: <https://pusdatin.kemkes.go.id/resources/download/pusdatin/infodatin/infodatin-2020-HIV.pdf>
6. SIHA. Laporan eksekutif perkembangan HIV AIDS dan penyakit infeksi

menular(pims) triwulan I tahun 2022. 2022.

7. Culbert GJ, Waluyo A, Iriyanti M, Muchransyah AP, Kamarulzaman A, Altice FL. Within-prison drug injection among hiv-infected male prisoners in indonesia: A highly constrained choice. *Drug Alcohol Depend* [Internet]. 2015;149:71–9. Available from: <http://dx.doi.org/10.1016/j.drugalcdep.2015.01.018>
8. Dolan K, Moazen B, Noori A, Rahimzadeh S, Farzadfar F, Hariga F. People who inject drugs in prison: HIV prevalence, transmission and prevention. *Int J Drug Policy* [Internet]. 2015;26(S1):S12–5. Available from: <http://dx.doi.org/10.1016/j.drugpo.2014.10.012>
9. Herlan MS, Iskandar S, Djajaprawira AM. Laporan penelitian fisibilitas layanan alat suntik steril (lass) dan distribusi kondom bagi narapidana. 2015.
10. Ditjenpas, Kemenkumham. Kajian kebutuhan layanan alat suntik steril di lapas dan rutan indonesia. 2010. 56 p.
11. Dirkzwager AJE, Verheij R, Nieuwbeerta P, Groenewegen P. Mental and physical health problems before and after detention: A matched cohort study. *Lancet Reg Heal - Eur* [Internet]. 2021;8:100154. Available from: <https://doi.org/10.1016/j.lanepe.2021.100154>
12. Safitri AN, Andriany M. Gambaran tingkat depresi warga binaan masyarakatan perempuan menjelang bebas. *J Perawat Indones*.

- 2019;3(3):183.
13. Sinaga ME, Andriany M, Nurrahima A. Kejadian depresi pada warga binaan pemasyarakatan perempuan di lembaga pemasyarakatan. *J Keperawatan Jiwa*. 2020;8(1):37.
 14. Nitsae V, Andriany M. Positif dan negatif coping warga binaan pemasyarakatan dengan hiv. *J Sahabat Keperawatan*. 2022;4(2):136–44.
 15. Ramadani SP, Hastuti MF, Yulanda NA. Kebutuhan spiritual dengan kualitas hidup pasien hiv/ aids : Literature review (The spiritual need with quality of life of hiv/aids: A literature review). *Kebutuhan Spirit Dengan Kualitas Hidup Pasien Hiv/Aids Lit Rev*. 2020;
 16. Hartiningsih S, Oktavianto E, Setyaningrum N. Spiritualitas berhubungan dengan kualitas hidup pasien hiv. *J Penelit Perawat Prof*. 2021;3:437–44.
 17. Prasajo D. Peran religiusitas pada penderita HIV dan AIDS yang mengalami depresi. *J Stud Insa* [Internet]. 2017;5(1):46. Available from: <https://doi.org/10.18592/jsi.v5i1.1270>
 18. Amal A, Khofsoh E. Potret kebutuhan spiritual pasien hiv/aids. Unissula Press. 2017;70–4.
 19. Hutami N, Andriany M. Gambaran spiritualitas pada warga binaan pemasyarakatan di lembaga pemasyarakatan [Internet]. 2022. Available from:

<https://eprints2.undip.ac.id/id/eprint/7310/>

20. Supriono A. Gambaran aspek spiritualitas pada pasien hiv/aids di wilayah puskesmas poncol semarang [Internet]. 2020. Available from: <http://repository.unimus.ac.id/4191/1/Abstrak.pdf>
21. Arbiyanti R, Rahmat I. Gambaran spiritualitas pada orang dengan hiv aids (odha) di yogyakarta [Internet]. 2019. Available from: file:///C:/Users/user/Downloads/S1_2019_377909_abstract.pdf
22. Collein I. Makna spiritualitas pada pasien hiv/aids dalam konteks asuhan keperawatan di rsupn dr. ciptomangunkusumo jakarta [Internet]. Universitas Indonesia; 2010. Available from: <https://lontar.ui.ac.id/file?file=digital/20283094-T Irsanty Collein.pdf>
23. Nuzzillah AN, Sukendra MD. Analisis pengetahuan dan sikap narapidana kasus narkoba terhadap perilaku berisiko penularan hiv/aids. *JHE (Journal Heal Educ.* 2017;2(1):11–9.
24. Dwiyananda S, Komalawati R, Hidayah N. Hubungan pengetahuan dengan sikap pencegahan penularan hiv/aids melalui transmisi pisau cukur pada tukang cukur di kecamatan ngawi. 2021;8(1):9–13.
25. Sandi A, Halim A, Manurung I. Hubungan lamanya masa tahanan dengan perilaku seksual narapidana narkoba di lembaga pemasyarakatan. *J Keperawatan.* 2015;XI(1):21–6.

26. Diyanayati K. Permasalahan penyandang hiv/aids [Internet]. Vol. 11, Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Kesejahteraan Sosial. 2006. p. 67–73. Available from: <https://media.neliti.com/media/publications/52952-ID-permasalahan-penyandang-hiv-aids.pdf>
27. Maghnina ZZ, Andriany M. Gambaran penyesuaian diri warga binaan pemasyarakatan pada sebuah lapas wanita di indonesia. *Holist Nurs Heal Sci*. 2020;3(2):70–80.
28. Mukaromah S, Agustina L, Safitri K. Gambaran stigma sosial warga binaan pemasyarakatan (wbp) terhadap orang dengan hiv/aids (odha) di rumah tahanan. 2022;3. Available from: <http://jurnal.itkeswhs.ac.id/index.php/keperawatan/article/view/1010/298>
29. Imaduddin A. Spiritualitas dalam konteks konseling. *J Innov Couns Theory, Pract Res* [Internet]. 2017;1(1):1–8. Available from: http://journal.umtas.ac.id/index.php/innovative_counseling
30. Underwood LG, Teresi JA. The daily spiritual experience scale: Development, theoretical description, reliability, exploratory factor analysis, and preliminary construct validity using health-related data. *Ann Behav Med*. 2002;24(1):22–33.
31. Underwood L. Ordinary spiritual experience: Qualitative research, interpretatif guidelines, and population distribution for the daily spiritual experience scale. *Psychol Relig*. 2006;28:181–218.

32. Wulandari JK, Nugrahani R. Membangun motivasi (self transendence) pendidik di mi muhammadiyah al-muttaqien sleman. IQ (Ilmu Al-qur'an) J Pendidik Islam. 2021;3(02):215–28.
33. Hamid A. Buku ajar spiritual dalam keperawatan. Jakarta: Hart JA; 2009.
34. Purnamasari E, Yoyoh I, Anjani. Faktor-faktor yang berhubungan dengan kesehatan spiritual islam perawat di ruang rawat inap rsu kabupaten tangerang. J Ilm Keperawatan Indones [Internet]. 2019;2(2):114–30. Available from: <http://jurnal.umt.ac.id/index.php/jik/index>
35. Ifadah E, Randungan A. Analisis faktor yang berhubungan dengan pemenuhan kebutuhan spiritual pada klien gagal jantung di ruang rawat inap rumah sakit bhayangkara tk i raden said sukanto. J Bid Ilmu Kesehat Vol 5, No 1, Juni 2015. 2015;5(1):286–99.
36. Fitria F, Mulyana N. Faktor yang mempengaruhi kesehatan spiritualitas lansia dalam kesiapan menghadapi kematian. Focus J Pekerj Sos. 2021;4(1):79.
37. Edison C, Waluyo A. Pengalaman aktivitas spiritual pada orang dengan hiv/aids (odha) dalam menjalani proses penyakitnya spiritual activities experience of people living with hiv/aids (plwh) in the disease process. 2021;8(3):216–22.
38. Duli N. Metodologi penelitian kuantitatif: Beberapa konsep dasar untuk penulisan skripsi & analisis data dengan spss [Internet]. Yogyakarta: Deepublish; 2019. Available from:

https://www.google.co.id/books/edition/Metodologi_Penelitian_Kuantitatif/A6fRDwAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=Penelitian+kuantitatif&printsec=frontcover

39. Hamdi A. Metode penelitian kuantitatif aplikasi dalam pendidikan. Yogyakarta: Deepublish; 2014.
40. Tanjung A, Mulyani. Metodologi penelitian: Sederhana, ringkas, padat dan dipahami. Surabaya: Scopindo Media Pustaka; 2021.
41. Adiputra S. Statistik kesehatan: Teori dan aplikasi. Medan: Yayasan Kita Menulis; 2021.
42. Universitas Medan Area L. Mengenal convenience sampling: Definisi, keuntungan, dan contohnya [Internet]. 2022 [cited 2022 Mar 21]. Available from: <https://lp2m.uma.ac.id/2022/01/13/mengenal-convenience-sampling/>
43. Nursalam. Metodologi penelitian ilmu keperawatan. 4th ed. Jakarta Selatan: Salemba Medika; 2015.
44. Siyoto S, Sodik A. Dasar metodologi penelitian [Internet]. Yogyakarta: Literasi Media Publishing; 2015. Available from: https://www.google.co.id/books/edition/DASAR_METODOLOGI_PENELITIAN/QPhFDwAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=deskriptif+survei+adalah&printsec=frontcover

45. Riyanto S, Hatmawan A. Metode riset penelitian kuantitatif penelitian di bidang manajemen, teknik, pendidikan dan eksperimen [Internet]. Yogyakarta: Deepublish; 2020. Available from: https://www.google.co.id/books/eition/Metode_Riset_Penelitian_Kuantitatif_Pene/W2vXDwAAQBJA?hl=id&gbpv=1&dq=skala+pengukuran+adalah&pg=PA23&printsec=frontcover
46. Sugiarto, Setio H. Statistik deskriptif & konsep peluang. Yogyakarta: ANDI; 2020.
47. Underwood L. Daily spiritual experience scale [Internet]. Available from: <https://www.dsescscale.org/scoring-of-the-daily-spiritual-experience-scale/>
48. Qomaruddin MB, Indawati R. Spiritual everyday experience of religious people. *J Int Dent Med Res*. 2019;12(2):823–7.
49. Karomah N. Hubungan tingkat spiritual dengan kecemasan terhadap kematian pada lansia yang memiliki penyakit kronis [Internet]. 2015. Available from: http://eprints.undip.ac.id/51789/1/Proposal_Skripsi_Nia_Nurul_Karomah.pdf
50. Ovan, Saputra A. CAMI: Aplikasi uji validitas dan reliabilitas instrumen penelitian berbasis web. Sulawesi Selatan: Yayasan Ahmar Cendekia Indonesia; 2020.
51. Underwood LG. The daily spiritual experience scale: Overview and results. *Religions*. 2011;2(1):29–50.

52. Saadah L. Metode penelitian ekonomi dan bisnis. Jombang: LPPM Universitas KH. A. Wahab Hasbullah; 2021.
53. Suwarjana K. Statistik kesehatan. Yogyakarta: Andi Offset; 2016.
54. Dahlan IA. Kode etik penelitian dan abdi masyarakat institut teknologi dan bisnis ahmad dahlan jakarta. ITB Ahmad Dahlan Socio Technopreneur Univ. 2020;
55. KEPN. Pedoman dan standar etik penelitian dan pengembangan kesehatan nasional. Kementerian Kesehat RI [Internet]. 2017;1–158. Available from: <http://www.depkes.go.id/article/view/17070700004/program-indonesia-sehat-dengan-pendekatan-keluarga.html>
56. Cahyani AE, Widjanarko B, Laksono B. Gambaran perilaku berisiko HIV pada pengguna napza suntik di provinsi jawa tengah. J Promosi Kesehat Indones [Internet]. 2015;10(1):1–16. Available from: <https://ejournal.undip.ac.id/index.php/jpki/article/view/18958>
57. Erniwaty, Saptiko, Fitriangga A. Hubungan pengetahuan dan sikap terhadap perilaku pencegahan HIV/AIDS pada warga binaan lembaga pemasyarakatan (LAPAS) 2A pontianak. Vol. 87, Jurnal Untan. 2017.
58. Ifayanti I. Studi komparasi kecerdasan spiritual ditinjau dari jenis kelamin antara siswa lulusan madrasah ibtdaiyah dan sekolah dasar pada siswa MTsN 2 kodus [Internet]. IAIN Kudus; 2022. Available from:

<http://repository.iainkudus.ac.id/7015/>

59. Nyiagani PW, Kristinawati W. Kecerdasan emosi dengan resiliensi berdasarkan jenis kelamin pada remaja di panti asuhan. *Philanthr J Psychol*. 2021;5(2):295.
60. Rinaldi R. Resiliensi pada masyarakat kota padang ditinjau dari jenis kelamin. *J Ilm Psikol Gunadarma*. 2010;3(2):100812.
61. Novianty A, Garey E. Memahami makna religiusitas/spiritualitas pada individu dewasa muda melalui photovoice. *J Psikol Integr*. 2021;8(2):61.
62. Fijianto D, Aktifah N, Rejeki H. Hubungan tingkat pendidikan dengan spiritual well being warga binaan pemasyarakatan laki-laki di lembaga pemasyarakatan jawa tengah. *J Ilm Kesehat*. 2020;13(2):109–14.
63. Pandini I, Hidayati NO, Da IA. Gambaran dukungan keluarga pada narapidana dengan kasus napza di Lapas Kabupaten Garut. *J Keperawatan BSI [Internet]*. 2020;8(1):106–13. Available from: <http://ejurnal.ars.ac.id/index.php/keperawatan/article/view/225>
64. Pardede JA, Sinaga TR, Sinuhaji N. Dukungan keluarga dengan tingkat stres narapidana Di lembaga pemasyarakatan. *J Kesehat*. 2021;4(01):98–108.
65. Sutra BM. Peran kunjungan keluarga terhadap kondisi psikologis narapidana. *Syntax Lit*. 2020;5(8):481–96.
66. Ditjenpas. Langkah perbaiki diri, WBP diikutsertakan dalam aktivitas

keagamaan [Internet]. 2022. Available from:
<http://www.ditjenpas.go.id/langkah-perbaiki-diri-wbp-diikutsertakan-dalam-aktivitas-keagamaan>

67. Bakar A. Psikologi transpersonal: Mengenal konsep kebahagiaan dalam psikologi. *Psikol Transpers*. 2018;8(2):162–80.
68. Sinatrio D. Interaksi sosial warga binaan lembaga pemasyarakatan. 2018;172.